

RINGKASAN

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh beberapa kasus terkait praktik manajemen laba beberapa tahun terakhir pada perusahaan sektor farmasi di Indonesia. Seperti kasus manipulasi laporan keuangan yang dilakukan oleh PT Indofarma Tbk dan anak perusahaannya yaitu PT Indofarma Global dengan cara menciptakan piutang fiktif dan klaim diskon palsu yang terjadi kurun waktu tahun 2020 hingga 2023. Kasus lainnya yaitu pelanggaran integritas dalam penyediaan data laporan keuangan yang dilakukan oleh PT Kimia Farma Tbk pada tahun 2021 hingga 2022 dengan menggelembungkan angka pendapatan untuk menunjukkan kinerja yang lebih baik dari yang sebenarnya. Hal tersebut mengindikasikan bahwa manajemen laba dapat mengubah laporan keuangan dan memodifikasi data untuk menyesatkan pengguna laporan keuangan mengenai kinerja ekonomi perusahaan yang sebenarnya. Sehingga, dibutuhkan pengawasan yang lebih ketat untuk menekan manajer agar memenuhi praktik akuntansi yang baik dan menghindari manipulasi laba. Penelitian ini memiliki tujuan untuk menguji bagaimana pengaruh tingkat kesehatan keuangan, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dan pandemi COVID-19 terhadap manajemen laba pada perusahaan sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2019-2024. Penelitian ini didasari oleh teori keagenan yang menjelaskan hubungan antara pemilik (prinsipal) dan pihak yang diberi wewenang untuk bertindak atas nama pemilik (agen).

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan sumber data berupa data sekunder yang didapatkan dari laporan keuangan tahunan yang menjadi sampel. Populasi dalam penelitian ini menggunakan seluruh perusahaan sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2024. Jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah sebanyak 10 sampel dengan periode 6 tahun pengamatan sehingga menghasilkan 60 data pengamatan. *Purposive sampling method* digunakan dalam penentuan sampel. Teknik analisis data yang digunakan meliputi analisis statistik deskriptif yang bertujuan untuk meringkas karakteristik suatu variabel. Selanjutnya melakukan pemilihan model regresi data panel apakah *CEM*, *FEM*, atau *REM* yang tepat digunakan untuk analisis regresi data panel. Model analisis regresi data panel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *CEM* sehingga diperlukan uji asumsi klasik, namun yang digunakan hanya uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas. Tahap selanjutnya yaitu melakukan uji *f* untuk menguji kelayakan model, uji koefisien determinasi untuk menguji seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, uji signifikansi hipotesis untuk menguji bagaimana pengaruh variabel independen yaitu tingkat kesehatan keuangan, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dan pandemi COVID-19 terhadap variabel dependen, manajemen laba, dan uji beda digunakan untuk mengetahui bagaimana perbedaan

tingkat manajemen laba pada saat pandemi dan saat tidak terjadi pandemi. Pengujian dilakukan dengan menggunakan alat bantu berupa Eviews dan SPSS.

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang dilakukan menunjukkan bahwa tingkat kesehatan keuangan yang diukur menggunakan model Altman Z-Score berpengaruh positif terhadap manajemen laba yang mengindikasikan bahwa semakin sehat keuangan perusahaan, semakin tinggi praktik manajemen laba yang dilakukan. Kepemilikan manajerial yang diukur menggunakan rasio jumlah saham yang dimiliki manajer perusahaan tidak berpengaruh terhadap manajemen laba yang mengindikasikan bahwa manajemen laba tidak dipengaruhi oleh peningkatan maupun penurunan proporsi saham yang dimiliki manajer. Kepemilikan institusional yang diukur menggunakan rasio jumlah saham yang dimiliki pihak institusional tidak berpengaruh terhadap manajemen laba yang mengindikasikan bahwa tingginya kepemilikan saham oleh investor institusional tidak mampu menurunkan potensi praktik manajemen laba. Pandemi COVID-19 yang diukur menggunakan variabel *dummy* tidak berpengaruh terhadap manajemen laba yang mengindikasikan bahwa adanya masa krisis pandemi COVID-19 tidak memengaruhi praktik manajemen laba.

Implikasi penelitian ini menunjukkan tingkat kesehatan keuangan yang baik dapat mendorong terjadinya praktik manajemen laba. Temuan ini mengindikasikan bahwa praktik manajemen laba tidak hanya dipengaruhi oleh struktur kepemilikan atau kondisi eksternal, tetapi juga oleh kondisi internal perusahaan yang mencerminkan kemampuan finansialnya. Oleh karena itu, perusahaan perlu merancang strategi pengelolaan laba yang selaras dengan tujuan jangka panjang dan tetap memperhatikan prinsip transparansi serta kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku. Strategi ini harus terintegrasi secara menyeluruh dengan rencana bisnis perusahaan agar dapat memberikan nilai tambah yang berkelanjutan bagi pemangku kepentingan.

Kata Kunci: Tingkat Kesehatan Keuangan, Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Pandemi COVID-19, Manajemen Laba

SUMMARY

This research is motivated by several cases related to earnings management practices in recent years in pharmaceutical companies in Indonesia. One example is the case of financial statement manipulation carried out by PT Indofarma Tbk and its subsidiary, PT Indofarma Global Tbk, by creating fictitious loans and false discount claims, which occurred between 2020 and 2023. This case represents a breach of integrity in the provision of financial statement data by PT Kimia Farma Tbk from 2020 to 2022 by inflating other revenue figures to show better performance than actual. This indicates that earnings management can alter financial statements and modify data to send users financial statement information about the company's true economic performance. Therefore, stricter oversight is needed to pressure manager to comply with good accounting practices and avoid earnings manipulation. This study aims to examine the influence of financial health, managerial ownership, institutional ownership, and the COVID-19 pandemic on earnings management in pharmaceutical companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the period 2019-2024. This research is based on agency theory which explains the relationship between the owner (principal) and the party authorized to act on behalf of the owner (agent).

This research is a quantitative study with secondary data sources obtained from annual financial reports as samples. The population in this study uses all pharmaceutical sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for 2019-2024 period. The number of samples taken in this study was 10 samples with a 6 year observation period, resulting in 60 observation data. Purposive sampling method was used in sample determination. Data analysis techniques used include characteristics of a variable. Next, the panel data regression model is selected whether CEM, FEM, or REM is appropriate to be used for panel data regression analysis. The panel data regression analysis model used in this study is CEM, so the classical assumption test is required, but only multicollinearity and heteroscedasticity test are used. The next step is to conduct an F-test to test the feasibility of the model, a coefficient of determination test to test the extent of influence of the independent variables on the dependent variable, a significance test of the hypothesis to test how the independent variables, namely the level of financial health, managerial ownership, institutional ownership, and the COVID-19 pandemic, influence the dependent variable, earnings management, and a difference test to determine how the level of earnings management differs during the pandemic and during non-pandemic period. Testing was conducted using tools such as Eviews and SPSS.

Based on the result of the research and data analysis conducted, it shows that the level of financial health measured using the Altman Z-Score model has a positive effect on earnings management, indicating that the healthier the company's finances, the higher the earnings management practices carried out. Managerial

ownership, measured using the ratio of the number of shares owned by company managers, has no effect on earnings management is not affected by an increase or decrease in the proportion of shares owned by managers. Institutional ownership, measured using the ratio of the number of shares owned by institutional parties, has no effect on earnings management, indicating that high share ownership by institutional investors is unable to reduce the potential for earnings management practices. The COVID-19 pandemic measured using a dummy variable, has no effect on earnings management, indicating that the existence of the COVID-19 pandemic crisis does not affect earnings management practices.

The implications of this research indicate that a good level of financial health can encourage earnings management practices. These findings indicate that earnings management practices are influenced not only by ownership structure or external conditions, but also by the company's internal conditions which reflect its financial capabilities. Therefore, companies need to design earnings management strategies that align with long-term goals while still adhering to the principles of transparency and compliance with applicable regulations. This strategy must be thoroughly integrated with the company's business plan to provide sustainable added value for stakeholders.

Keywords: Financial Health Level, Managerial Ownership, Institutional Ownership, COVID-19 Pandemic, Earnings Management

